

BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Dalam metodologi penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan. Menurut Sugiyono (2018), metode ini bersandarkan pada positivisme yang menggunakan data konkret. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang dihitung untuk mencapai kesimpulan mengenai subjek yang sedang dibahas. Teori-teori yang ada membentuk fondasi untuk hipotesis ini, dan metode kuantitatif digunakan untuk mengujinya. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan survei untuk mengumpulkan data dari populasi yang besar. Survei diberikan kepada responden dalam bentuk kuesioner. Penelitian kuantitatif, berbasis positivisme, mempelajari populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, dan sampel biasanya dipilih secara acak. Hipotesis yang telah dibuat diuji sebagai tujuan dari penelitian kuantitatif.

1.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Tujuan penelitian adalah untuk mencapai tujuan ilmiah untuk mendapatkan data tentang topik tertentu yang jelas dan relevan yang terkait dengan topik tersebut secara objektif, valid, dan dapat diandalkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang Wardah Cosmetics. Beberapa variabel yang diteliti termasuk citra merek, label halal, dan ulasan konsumen. Ketiga variabel ini dianggap penting untuk memberikan informasi tentang keberadaan dan keberadaan Wardah Cosmetics.

1.3 Variabel dan Definisi Operasional

1.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Semua komponen yang secara langsung mempengaruhi subjek penelitian dimasukkan ke dalam variabel penelitian. Tujuan dari variabel ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang subjek tersebut dan kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian. Dua kategori variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*): Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah keputusan pembelian (Y), yang didefinisikan oleh Sugiyono (2019) sebagai "variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas."
- b. Variabel Bebas (*Independent Variable*): Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menghasilkan variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah citra merek (X1), label halal (X2), dan ulasan konsumen (X3). Konsep ini diuraikan oleh (Sugiyono, 2018) sebagai "variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat)."

1.3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018), Definisi operasional variabel memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang akurat terhadap suatu objek atau fenomena melalui karakteristik yang dapat diamati. Penggunaan operasionalisasi variabel digunakan untuk membuat pengumpulan data lebih mudah dan juga membantu menghindari interpretasi yang berbeda dari variabel dan membatasi cakupan variabel. Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 *Definisi Operasional*

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Citra Merek	Citra merek (<i>brand image</i>) merujuk pada representasi mengenai suatu merek yang terbentuk dari ingatan konsumen. (Eva & Widya, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Recognition</i> (Pengenalalan) 2) <i>Reputation</i> (Reputasi) 3) <i>Affinity</i> (Daya Tarik) 4) <i>Loyalty</i> (Kesetiaan)
2	Label Halal	Label halal adalah tanda atau tanda yang ditulis dengan "halal" dalam bahasa Arab atau bahasa lain dan kode motor yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama setelah pemeriksaan halal oleh lembaga yang diakui oleh MUI, fatwa halal dan MUI, serta sertifikat halal dari MUI. Ini berfungsi sebagai jaminan legal bahwa barang yang dimaksudkan adalah halal untuk dikonsumsi dan digunakan oleh masyarakat umum. (Rismananda et al., 2021)	<ul style="list-style-type: none"> 1) Gambar 2) Tulisan 3) Kombinasi gambar dan tulisan 4) Menempel pada kemasan
3	Ulasan Konsumen	Informasi mengenai produk didefinisikan sebagai ulasan pembeli yang diberikan kepada penjual atau toko online setelah pembelian produk dan berisi informasi tentang pendapat mereka tentang produk tersebut. (Iduozee dalam (Valentina et al., 2023)	<ul style="list-style-type: none"> 1) <i>Volume</i> 2) <i>Valance</i> (Valensi) 3) <i>Dispersion</i> (Penyebaran) 4) <i>Review sequences and review length</i> (Urutan ulasan dan panjang ulasan)

4	Keputusan Pembelian	"Pengambilan keputusan pembelian" adalah langkah dalam proses pengambilan keputusan pembeli di mana pembeli memutuskan untuk membeli sesuatu dari penjual. (Hasyim et al., 2018)	1)Kemantapan pada sebuah produk 2)Kebiasaan dalam membeli produk 3)Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4)Melakukan pembelian ulang
---	---------------------	--	--

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Untuk memulai penelitian, populasi dipilih karena memiliki kualitas dan ciri-ciri yang dibutuhkan peneliti untuk mencapai tujuan (Sugiyono, 2018). Menurut syafnidawaty dalam (Muslimin, 2023) populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari ide, subjek, variabel, atau fenomena. Dalam konteks kuantitatif, populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang diinginkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi. Jumlah populasi yang terlibat dalam penelitian ini tidak diketahui.

1.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari semua sifat atau karakteristik populasi yang diambil secara statistik dan didasarkan pada estimasi penelitian untuk menentukan seberapa besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu untuk menentukan seberapa besar sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian. Nilai populasi yang dihitung dan dikumpulkan adalah parameter. Studi ini menerapkan pendekatan non-probability.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel tanpa probabilitas. Metode ini menggunakan standar subjektif dalam pemilihan sampel. Peluang untuk dipilih sebagai sampel tidak sama untuk setiap anggota populasi. Untuk penelitian ini, peneliti memilih sampel berdasarkan tujuan dan kebutuhan penelitian. Ini dilakukan untuk membantu peneliti dalam memilih responden yang memenuhi syarat penelitian.

Kriteria tersebut meliputi:

1. Konsumen yang pernah membeli produk Kosmetik Wardah
2. Konsumen yang pernah menggunakan produk Kosmetik Wardah
3. Karena jumlah populasi yang tidak diketahui secara langsung (*Unknown*), maka jumlah sampel yang diperlukan untuk dihitung dianggap sebagai perkiraan sampel minimum, yaitu lima hingga sepuluh kali jumlah item pengukuran yang ditentukan dalam penelitian (Hair et al., 2018). Jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 16. Oleh karena itu, rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah Indikator} \times 8$$

$$= 16 \times 8$$

$$= 128$$

Maka dapat ditentukan bahwa sampel ataupun responden yang digunakan berjumlah 128 responden.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuesioner online melalui platform media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Menurut Sugiyono (2018) Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberi tahu orang yang mengumpulkan informasi. Sumber data primer adalah sumber pertama dari

mana peneliti mengumpulkan data. Skala Likert digunakan untuk menilai perspektif, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Ini digunakan untuk mengumpulkan data primer yang dilakukan peneliti untuk penelitian. Indikator variabel dibuat dari skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel. Selanjutnya, indikator-indikator ini digunakan sebagai dasar untuk merancang alat instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2018).

Tabel 3. 2 Skala Likert

Kriteria Penelitian	Bobot
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

1.6 Teknis Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari tahap penelitian di mana data yang akan digunakan dalam penelitian diolah. Proses analisis data dilakukan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diolah sesuai dengan tujuan penelitian dan menjadi informasi yang bermanfaat dan mudah dipahami sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang terkait dengan kegiatan penelitian. Data yang telah dikumpulkan sebelumnya akan diolah dengan menggunakan program SPSS (Sugiyono, 2018)

1.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang telah dikumpulkan, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Statistik deskriptif mencakup berbagai teknik untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram lingkaran; itu juga mencakup perhitungan modus, median, mean, desil, persentil, dan persentase; dan distribusi data melalui rata-rata dan deviasi standar. Oleh karena itu, karena penelitian ini tidak bertujuan untuk membuat generalisasi, secara teknis dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif tidak mengandung tingkat kesalahan atau uji signifikansi.

1.6.2 Uji Validitas & Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2018), Dalam penelitian, uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataannya dapat menggambarkan kelayakan yang akan diukur. Untuk menguji validitas, perbandingan antara r tabel dan r hitung dilakukan dengan asumsi bahwa *degree of freedom* (df) = $n - 2$, di mana n adalah jumlah peserta. Ada dua kriteria untuk uji validitas:

- a) Nilai r hitung $> r$ tabel, maka instrumen atau butir pertanyaan dianggap valid karena memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total
- b) Nilai r hitung $< r$ tabel, maka instrumen atau butir pertanyaan dianggap tidak valid.

Namun, salah satu metode untuk menilai adalah uji reliabilitas, yang menggunakan variabel atau indikator konstruk. Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden mengenai pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (2018), pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan metode "One

Shot", yang berarti pengujian dilakukan sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau diukur hubungan antara jawaban pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji Cronbach's Alpha (α). Uji ini digunakan berdasarkan kriteria berikut:

- a) Sebuah variabel dianggap reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari konstanta (0,60), yang berarti pertanyaan dianggap reliabel;
- b) Sebuah variabel dianggap tidak reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha kurang dari konstanta (0,60).

1.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda. Untuk memastikan bahwa koefisien regresi tidak bias, konsisten, dan estimasi akurat, uji ini dilakukan. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa penelitian telah menghindari heteroskedastisitas, autokorelasi, normalitas, dan multikolinieritas dari data yang dikumpulkan, membuat analisis regresi linear dapat dipercaya (Ghozali, 2018)

1.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas, yang dilakukan dengan menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov, digunakan untuk menentukan apakah variabel peingganggu atau residu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, sedangkan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal. (Ghozali, 2018)

1.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi di antara variabel independen atau variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak seharusnya menunjukkan bahwa ada korelasi

di antara variabel independen; variabel independen dianggap *ortogonal* jika nilai korelasinya mendekati nol. Dua komponen uji multikolinieritas adalah nilai toleransi dan nilai faktor inflasi variatif, atau VIF.

1. Persamaan regresi menunjukkan multikolinieritas jika nilai Toleransi < 0,1 dan VIF > 10.
2. Jika nilai Toleransi > 0,1 dan VIF < 10, tidak ada multikolinieritas dalam persamaan regresi..

1.7.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018), tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksetaraan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka uji tersebut disebut homoskedastisitas, dan jika tidak, maka uji tersebut disebut heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji Park Test. Signifikansi hasil probabilitas dianggap jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05.

1.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diukur dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. (Ghozali, 2018). Berikut ini adalah rumus persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi Variabel Independen

X₁ = Citra Merek

X₂ = Label Halal

X₃ = Ulasan Konsumen

1.9 Uji Hipotesis

1.9.1 Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R²) adalah ukuran seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R² berkisar antara 0 dan 1 dan menunjukkan bahwa variabel bebas hampir memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel terikat. Sebaliknya, nilai R² yang rendah menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel terikat. (Ghozali, 2018)

1. Jika R² = 0, model regresi tidak dapat menjelaskan variabel terikat, karena tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.
2. Sebaliknya, jika R² = 1, model regresi dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik.

1.9.2 Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018), Nilai uji simultan (F) digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara bersama-sama. Uji ini dilakukan dengan nilai signifikansi 0,05 dan membandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F dalam tabel yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan nilai F yang dihitung > nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai F yang dihitung $<$ nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

1.9.3 Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2018), Uji t bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara khusus terhadap penjelasan variasi variabel terikat. Pengujian ini merupakan dasar untuk membuat keputusan tentang menerima atau menolak hipotesis penelitian karena pentingnya kontribusi masing-masing variabel independen.

1. Jika t hitung $>$ t tabel, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai t yang dihitung $<$ nilai t tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, nilai t yang dihitung dibandingkan dengan nilai t dalam tabel sebagai acuan. Nilai signifikansi t pada tingkat α adalah 0,05 atau 5%.

1. Apabila nilai signifikansi $t < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $t > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.